

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Penyelesaian suatu tugas dalam mata kuliah selalu dibarengi dengan kendala yang menyertainya. Hal tersebut juga terjadi pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 3. Terdapatnya kendala dalam suatu mata kuliah dapat dilihat dari nilai akhir semester yang kurang baik, artinya masih banyak mahasiswa yang belum lulus. Hasil pembahasan terhadap data yang diperoleh dari objek studi berupa pemaparan tahap penyelesaian tugas terstruktur dan faktor yang mempengaruhi pengerjaan tugas, menunjukkan terdapat kendala dalam penyelesaian akhir tugas Studio Perancangan Arsitektur 3. Kendala yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah kendala motivasi, kurangnya literatur dan intensitas bimbingan atau asistensi.

Berdasarkan hal di atas dan dari temuan data di lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa; kendala dalam penyelesaian tugas Studio Perancangan Arsitektur sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan angket yang membahas tentang motivasi menunjukkan hasil yang kurang baik. Artinya motivasi masih merupakan salah satu kendala dalam penyelesaian tugas terstruktur SPA 3

2. Banyaknya mahasiswa yang merasa kurang literatur. Hal tersebut menunjukkan salah satu kendala dalam penyelesaian tugas terstruktur SPA 3 adalah kelengkapan literatur.
3. Sebagian besar mahasiswa yang tidak lulus disebabkan mereka tidak menjalankan proses asistensi.

SARAN

Atas dasar hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti ingin mengajukan beberapa rekomendasi atau implikasi sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Sejak awal sebaiknya mahasiswa melengkapi literatur-literatur yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan. Pencarian literatur bila tidak ditemukan di kampus tidak ada salahnya berkunjung ke perpustakaan kampus lain yang memang lebih lengkap. Memaksimalkan kembali asistensi sebagai *review* dari tugas yang telah dikerjakan apakah sudah baik atau masih perlu direvisi. Selain itu dalam asistensi segala permasalahan yang dihadapi dalam penyelesaian tugas dapat disampaikan kepada dosen asisten masing-masing. Kemudian motivasi penyelesaian tugas harus tetap dijaga agar dapat menyelesaikan tugas SPA 3 tepat waktu dan maksimal sehingga nilai akhir yang didapat akan sesuai dengan harapan.

2. Bagi dosen pengampu mata kuliah SPA 3

Komunikasi dua arah harus berjalan dengan baik, khususnya ketika mahasiswa menemui kendala pada konsep, analisis maupun perancangan bangunan. Dosen diharapkan juga mampu memberikan solusi atas kendala dalam penyelesaian tugas yang disampaikan oleh mahasiswa. Pemberian proporsi waktu untuk pengerjaan konsep, analisis dan perancangan bangunan lebih tegas, sehingga pada saat pengumpulan akhir seluruh tugas selesai dikerjakan.

